

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama penelitian maka dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kelas yang digunakan untuk penelitian ada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Awalan kedua kelas tersebut diberikan soal *pretest*, setelah itu dianalisis mulai dari uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil dari data *pretest* bahwa data berdistribusi normal, memiliki varian data yang homogen, dan pada uji-t tidak memiliki perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian diberlakukan *treatment* sebanyak dua kali. Kelas eksperimen diberlakukan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* sedangkan pada kelas kontrol diberlakukan pembelajaran dengan metode konvensional (metode ceramah). Setelah diberlakukan *treatment* barulah diberikan soal *posttest* pada kedua kelas tersebut. Hasil analisis data *posttest* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, memiliki varian yang homogen, dan pada uji-t memiliki perbedaan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematik siswa Sekolah Dasar. dikarenakan adanya pengaruh yang dilihat dari hasil analisis data tersebut, maka dapat dikatakan bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kedua, sikap siswa terhadap model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis

PGSD UPI Kampus Serang

Yulia Seftiani, 2017

EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

wawancara, skala sikap, lembar observasi, dan jurnal yang menunjukkan bahwa sikap siswa pun positif terhadap model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*.

B. Saran

Pelaksanaan pembelajaran tentunya terdapat hambatan-hambatan disaat proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* pun peneliti mendapat hambatan. Hambatan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kedepannya agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* lebih baik dari sebelumnya. Berikut saran-saran yang dimaksud diantaranya:

Bagi guru, model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dikarenakan dengan model tersebut dapat membuat siswa berpikir kreatif dan berani mengeluarkan pendapat, tetapi demi ketercapaian tujuan pembelajaran peran guru tidak terlepas untuk mengkondisikan kelas dan membuat perencanaan pembelajaran.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih baik lagi dari pelaksanaan penelitian sebelumnya, dengan memperhatikan perencanaan, persiapan pelaksanaan hingga evaluasi supaya penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* dapat lebih optimal.

Bagi siswa, diharapkan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* siswa dapat lebih berani mengeluarkan pendapat kepada teman-temannya sehingga pemikirannya lebih kreatif.

PGSD UPI Kampus Serang

Yulia Seftiani, 2017

EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR



PGSD UPI Kampus Serang

Yulia Seftiani, 2017

EFEKTIVITAS MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu